

## IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI JASA LAYANAN KONSULTAN PAJAK BERBASIS WEBSITE PADA PT LESTARY QUALITY CONSULTINDO

Achmad Wahyudi, Van Ronyco P Malau

Teknik Informatika, Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta  
Jalan Kramat Raya No. 98 Jakarta, Indonesia  
wahyudiachmad1997@gmail.com

### ABSTRAK

Industri jasa konsultan pajak berkembang pesat seiring kompleksitas regulasi perpajakan. Namun, PT Lestary Quality Consultindo masih menghadapi kendala operasional akibat penggunaan proses manual berbasis *spreadsheet* yang memicu fragmentasi data klien, inefisiensi negosiasi, dan risiko kesalahan administrasi penagihan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi jasa layanan konsultan pajak berbasis *website* guna mengotomatisasi siklus layanan, mulai dari penawaran hingga pelaporan. Metode pengembangan yang digunakan adalah *prototyping*, yang memungkinkan pengembangan purwarupa secara iteratif melalui interaksi intensif dengan pengguna. Sistem dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *framework CodeIgniter*, basis data MySQL, serta Tailwind CSS untuk antarmuka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem berhasil menyentralisasi data klien, mendigitalisasi proses kontrak dan *invoice*, serta menyediakan laporan *real-time*. Pengujian fungsional melalui *black-box testing* mengonfirmasi bahwa seluruh fitur utama berjalan sesuai spesifikasi. Sistem ini terbukti meningkatkan efisiensi administrasi, akurasi data, dan transparansi layanan bagi klien.

**Kata kunci :** Sistem Informasi, Konsultan Pajak, Website, Prototyping, CodeIgniter.

### 1. PENDAHULUAN

Industri jasa konsultasi pajak di Indonesia berkembang pesat seiring kompleksitas regulasi perpajakan yang terus meningkat. Namun, banyak perusahaan masih mengandalkan proses manual berbasis *spreadsheet*, menyebabkan fragmentasi data klien, inefisiensi negosiasi, dan risiko kesalahan administrasi. PT Lestary Quality Consultindo menghadapi tantangan serupa: data klien tersimpan terpisah-pisah, negosiasi tatap muka memakan waktu, kontrak via *email* sering terabaikan, *invoice* manual rentan *human error*, serta tidak adanya pelaporan otomatis untuk rekapitulasi kinerja.

Sistem informasi berbasis website menjadi solusi efektif untuk mengotomatisasi siklus layanan jasa. Karakteristik tidak berwujud dari jasa memerlukan *platform* terintegrasi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan klien [1]. Sistem informasi merupakan kunci dalam pengelolaan data terpusat dan pengambilan keputusan yang akurat [2]. Digitalisasi konsultasi mempercepat proses negosiasi serta meningkatkan ketepatan data.

Penelitian ini mengimplementasikan sistem informasi jasa layanan konsultan pajak berbasis *website* menggunakan metode *prototyping* pada PT Lestary Quality Consultindo. Fokusnya mencakup sentralisasi data klien, digitalisasi negosiasi-kontrak-penagihan, dan pelaporan *real-time*. Kontribusi utama adalah model terintegrasi yang meningkatkan profesionalisme layanan perpajakan.

### 2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam penelitian ini, tinjauan pustaka berperan sebagai landasan teori untuk memahami konsep sistem informasi, karakteristik jasa konsultasi pajak, dan

metode pengembangan yang diterapkan dalam rancang bangun Sistem Informasi Jasa Layanan Konsultan Pajak berbasis *website* pada PT Lestary Quality Consultindo. Berbagai sumber literatur relevan dibahas untuk memberikan landasan teoritis yang komprehensif mengenai teknologi, metode *prototyping*, model basis data, dan strategi pengelolaan siklus layanan lengkap dari data klien hingga pelaporan.

#### 2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai digitalisasi layanan konsultan pajak telah dilakukan oleh Ferdian dan Geni (2024) yang merancang sistem pemantauan klien di PT Alfa Jaya Jasa. Penelitian tersebut menekankan pada efektivitas pemantauan data klien yang sebelumnya manual menggunakan *Excel* [3]. Meskipun memiliki tujuan yang sama dalam meningkatkan efisiensi operasional, penelitian tersebut menggunakan metode *Agile* dengan *framework Laravel*. Sementara itu, penelitian ini berfokus pada implementasi siklus layanan lengkap mulai dari penawaran hingga *invoice* menggunakan metode *Prototyping* dan *framework CodeIgniter* untuk menyesuaikan kebutuhan spesifik PT Lestary Quality Consultindo.

#### 2.2. Konsep Dasar Sistem

Sistem merupakan sekumpulan elemen yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu, memiliki komponen seperti batasan (*boundary*), lingkungan (*environment*), serta mekanisme *input-process-output* yang terintegrasi dan saling bergantung dalam satu kesatuan utuh [4]. Sistem informasi merupakan pengembangan dari konsep sistem yang berfokus pada pengolahan data

menjadi informasi bernilai melalui integrasi manusia, perangkat keras, perangkat lunak, prosedur, dan basis data guna mendukung pengambilan keputusan serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses organisasi [5].

### 2.3. Konsep Website dan Aplikasi Berbasis Web

*Website* merupakan kumpulan halaman yang saling terhubung dalam satu *domain* dan dapat diakses melalui jaringan *internet* menggunakan *web browser* [6]. *Website* berfungsi sebagai media penyampaian informasi yang dapat memuat teks, gambar, audio, maupun video.

*Internet* sendiri merupakan jaringan global yang menghubungkan berbagai perangkat komputer di seluruh dunia untuk melakukan pertukaran informasi [7]. Untuk mengakses informasi tersebut, pengguna memanfaatkan perangkat lunak yang disebut *web browser*, yang berfungsi untuk menampilkan serta memproses konten web [8].

Aplikasi berbasis *web* merupakan perangkat lunak yang dijalankan melalui *browser* tanpa instalasi, sehingga menawarkan fleksibilitas, kemudahan pemeliharaan, dan akses lintas *platform* [9]. Pendekatan ini memungkinkan admin dan klien mengakses sistem secara real-time dari berbagai lokasi.

### 2.4. Basis Data dan Teknologi Pendukung

Basis data merupakan kumpulan data terstruktur yang disimpan secara sistematis sehingga dapat diolah dan dikelola menggunakan perangkat lunak tertentu [10]. Pengelolaan basis data dilakukan melalui *Database Management System (DBMS)* yang berfungsi untuk menyimpan, memanipulasi, serta mengamankan data [11].

Dalam pengembangan sistem informasi berbasis *web*, beberapa teknologi pendukung yang umum digunakan antara lain:

- PHP (Hypertext Preprocessor)* sebagai bahasa pemrograman *server-side* yang dirancang khusus untuk pengembangan *web* [9].
- MySQL* sebagai sistem manajemen basis data relasional yang mendukung pengolahan data dalam jumlah besar serta *multi-user access* [12].
- JavaScript* sebagai bahasa pemrograman sisi klien yang mendukung interaktivitas dan manipulasi *DOM* pada halaman *web* [13].
- HTML5* sebagai standar bahasa *markup* untuk membangun struktur halaman *web* modern yang responsif dan mendukung multimedia [14].
- Tailwind CSS* sebagai *framework CSS* berbasis *utility* yang mempermudah perancangan antarmuka secara efisien [15].

Kombinasi teknologi tersebut memungkinkan pembangunan sistem informasi yang terintegrasi, dinamis, serta memiliki performa yang optimal dalam mendukung proses bisnis perusahaan jasa.

### 2.5. Model Pengembangan Perangkat Lunak

Pengembangan sistem informasi tidak terlepas dari metode *Software Development Life Cycle (SDLC)*, yaitu kerangka kerja sistematis yang mengatur tahapan perencanaan hingga pemeliharaan perangkat lunak [16]. *SDLC* memastikan bahwa sistem dikembangkan secara terstruktur, terdokumentasi, dan sesuai kebutuhan pengguna [17].

Salah satu metode dalam *SDLC* adalah metode *Prototyping*, yaitu pendekatan pengembangan yang memanfaatkan pembuatan purwarupa (*prototype*) sebagai gambaran awal sistem sebelum implementasi penuh dilakukan [18]. Pendekatan ini memungkinkan interaksi intensif antara pengembang dan pengguna sehingga kebutuhan sistem dapat disesuaikan secara iteratif hingga mencapai hasil yang optimal.

### 2.6. Pemodelan Sistem (ERD dan UML)

Perancangan sistem informasi memerlukan pemodelan konseptual dan visual agar struktur serta alur sistem dapat dipahami secara jelas sebelum tahap implementasi.

*Entity Relationship Diagram (ERD)* merupakan model konseptual yang menggambarkan hubungan antar entitas dalam basis data [19]. *ERD* terdiri dari komponen entitas, atribut, dan relasi yang digunakan untuk merancang struktur database secara sistematis [20].

Selain *ERD*, *Unified Modeling Language (UML)* digunakan sebagai bahasa pemodelan visual untuk menggambarkan kebutuhan sistem dan interaksi antar komponen [21]. Beberapa diagram *UML* yang umum digunakan antara lain, *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram*, dan *Class Diagram* untuk menunjukkan struktur kelas dalam sistem [22].

Penggunaan *ERD* dan *UML* secara bersamaan memberikan gambaran komprehensif baik dari sisi struktur data maupun alur fungsional sistem.

### 2.7. Konsep Jasa dan Konsultan Pajak

Jasa merupakan aktivitas atau manfaat yang bersifat tidak berwujud dan tidak menghasilkan kepemilikan barang fisik, tetapi memberikan nilai tambah bagi pengguna [23]. Karakteristik jasa meliputi *intangibility* (tidak berwujud), *inseparability* (tidak terpisahkan), *variability* (bervariasi), dan *perishability* (tidak dapat disimpan).

Pajak berdasarkan Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP No. 28 Tahun 2007) merupakan kontribusi wajib kepada negara yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang tanpa imbalan langsung, yang digunakan untuk kepentingan negara dan kemakmuran rakyat [24].

Konsultan pajak adalah profesional yang membantu wajib pajak melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya sesuai peraturan yang berlaku [25]. Perannya mendukung kepatuhan wajib pajak serta meningkatkan efektivitas sistem perpajakan nasional.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan perangkat lunak *prototyping* untuk membangun Sistem Informasi Jasa Layanan Konsultan Pajak berbasis website pada PT Lestary Quality Consultindo. Metode ini dipilih agar pengguna (admin dan klien) dapat melihat bentuk awal sistem sejak dini dan memberikan umpan balik secara berulang sampai sistem sesuai kebutuhan.

#### 3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian terapan dengan pendekatan rekayasa perangkat lunak yang berfokus pada perancangan dan implementasi sistem informasi jasa layanan konsultan pajak berbasis *web* di PT Lestary Quality Consultindo. Metode pengembangan yang digunakan adalah *prototyping*, dengan pembangunan purwarupa secara iteratif disertai umpan balik pengguna hingga kebutuhan fungsional terpenuhi.

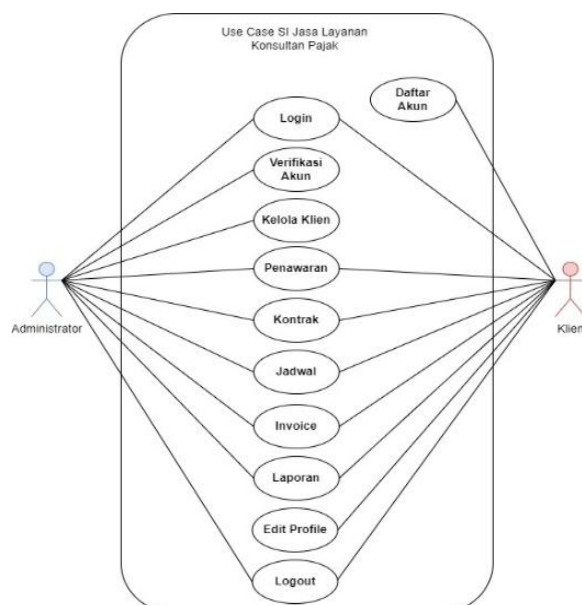
#### 3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT Lestary Quality Consultindo, Jakarta, selama periode November–Januari 2025/2026 melalui tahapan analisis, pengembangan, pengujian, dan implementasi sistem.

#### 3.3. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian mengikuti tahapan pengembangan perangkat lunak dengan metode *prototyping* yang disesuaikan menjadi tujuh langkah utama sebagai berikut:

#### 3.4. Analisa kebutuhan

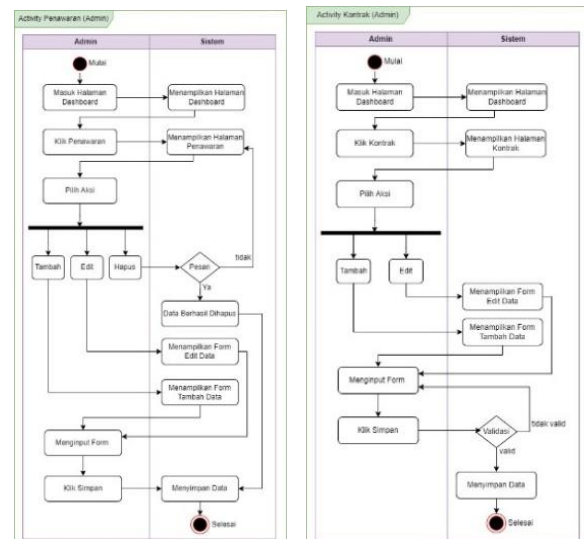


Gambar 1. Use case diagram

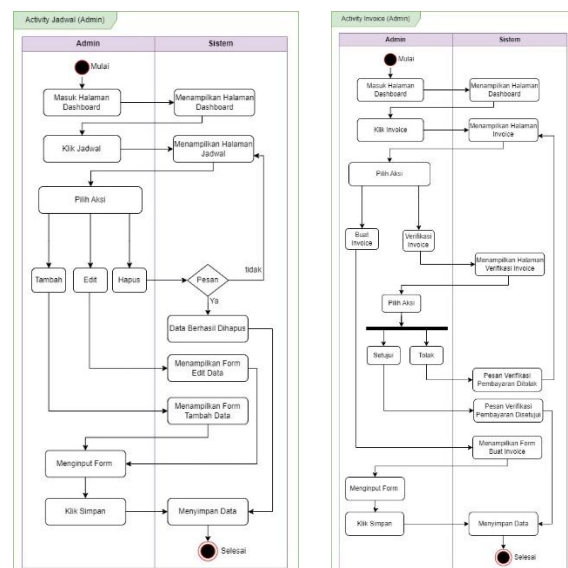
Pada tahap analisa kebutuhan, proses bisnis dan interaksi pengguna dengan sistem dimodelkan

menggunakan beberapa diagram UML, yaitu *use case diagram*, *activity diagram*, dan *sequence diagram*. *Use case diagram* digunakan untuk memetakan aktor dan fungsionalitas utama sistem, *activity diagram* menggambarkan alur aktivitas setiap proses, sedangkan *sequence diagram* menjelaskan urutan interaksi pesan antar objek dalam sistem.

Kebutuhan fungsional sistem dipetakan ke dalam *use case diagram* yang melibatkan dua aktor utama, yaitu admin dan klien, seperti diperlihatkan pada Gambar 1.

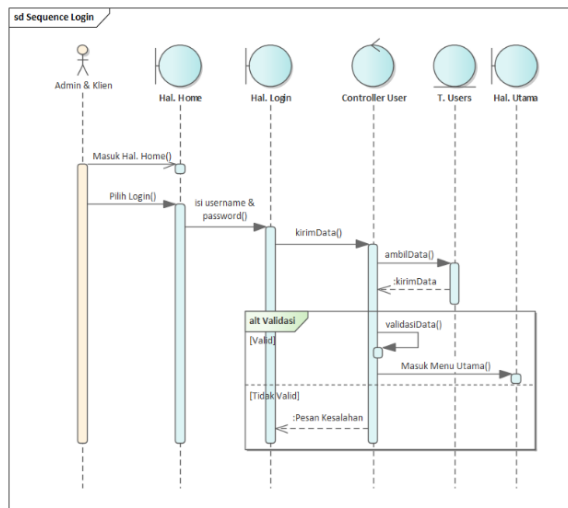


Gambar 2. Activity diagram pengelolaan penawaran dan kontrak.

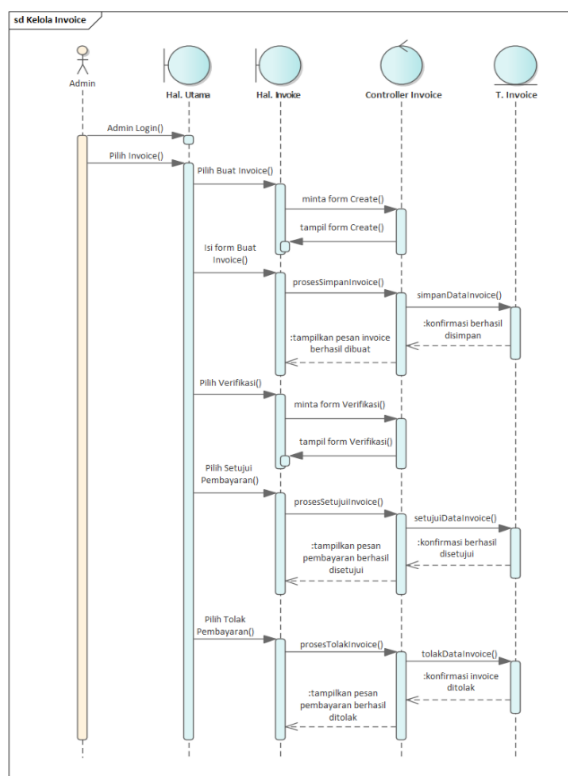


Gambar 3. Activity diagram pengelolaan jadwal dan invoice.

Alur aktivitas untuk proses penawaran, kontrak, jadwal, hingga *invoice* digambarkan menggunakan activity diagram, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2 & 3.



Gambar 4. Sequence diagram login.



Gambar 5. Sequence diagram verifikasi invoice.

Urutan interaksi antara antarmuka pengguna, *controller*, dan basis data untuk setiap skenario utama digambarkan lebih rinci pada *sequence diagram* Gambar 4 & 5.

### 3.5. Perancangan *prototype*

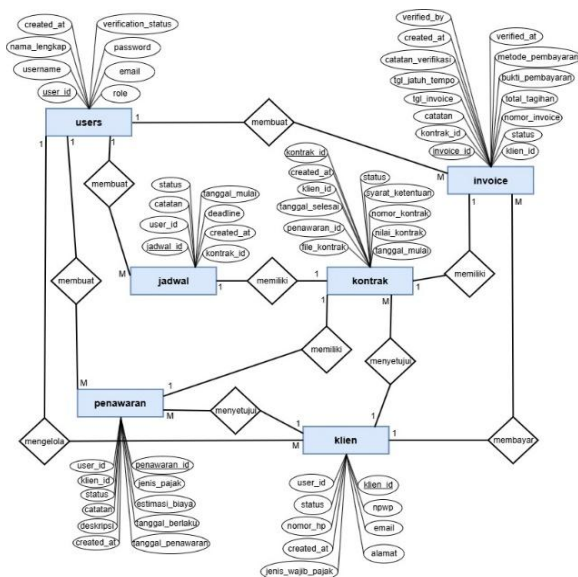
Pada tahap ini dibuat rancangan *prototype* yang mencakup rancangan antarmuka dan rancangan basis data sebagai dasar pembangunan sistem. Rancangan data dimodelkan menggunakan *ERD*, kemudian diturunkan menjadi *LRS* untuk merepresentasikan struktur tabel/record, serta dilengkapi *class diagram* untuk menggambarkan struktur kelas pada sistem berbasis objek.

### 3.6. *Prototype*

*Prototype* aplikasi berbasis Figma ini mengintegrasikan *landing page* informatif dengan *dashboard* khusus admin dan klien, serta modul operasional (penawaran, kontrak, *invoice*) yang terstruktur secara konsisten untuk menjamin efisiensi pemantauan data dan kemudahan implementasi pada tahap pengembangan sistem.

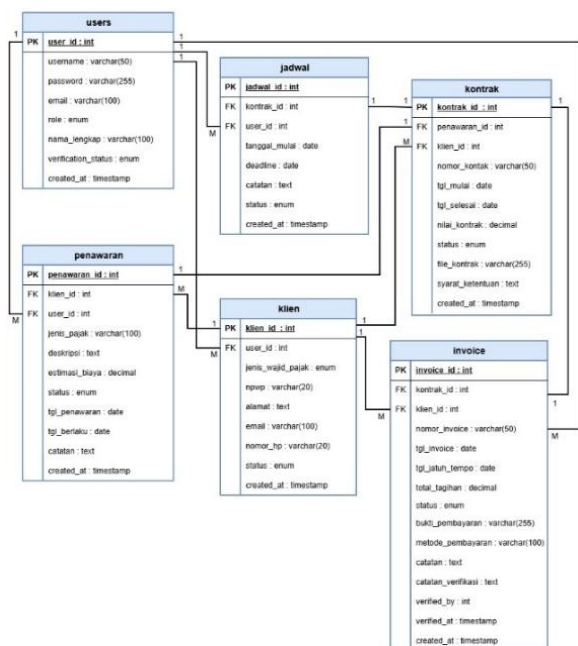
### 3.7. *Entity Relationship Diagram (ERD)*

*ERD* digunakan untuk memodelkan entitas, atribut, dan relasi yang dibutuhkan sistem, seperti data pengguna, klien, penawaran, kontrak, jadwal, dan *invoice* (Gambar 4).



Gambar 9. Entity Relationship Diagram (ERD)

### 3.8. *Logical Record Structure (LRS)*

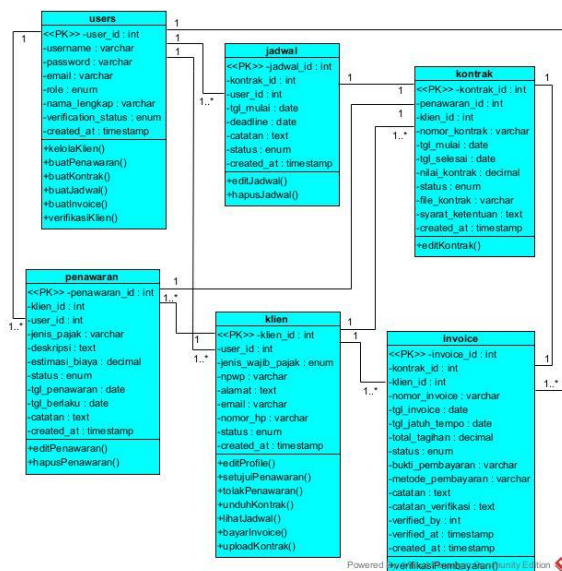


Gambar 10. Logical Record Structure (LRS)

LRS disusun sebagai hasil transformasi dari ERD untuk menggambarkan struktur logis *record*/tabel yang akan diimplementasikan pada basis data. Transformasi ERD ke LRS lazim digunakan untuk menjembatani model konseptual ke rancangan tabel sebelum implementasi *database*.

### 3.9. Class Diagram

*Class diagram* digunakan untuk menggambarkan struktur kelas, atribut, operasi, serta hubungan antar kelas yang mendukung implementasi sistem berorientasi objek. Dalam perancangan dan pengembangan, *class diagram* membantu memvisualisasikan struktur kelas-kelas yang membentuk arsitektur sistem.



Gambar 11. Class Diagram

### 3.10. Evaluasi prototype

*Prototype* yang dihasilkan kemudian dikonsultasikan dan dievaluasi oleh calon pengguna, yaitu administrator dan klien perusahaan. Evaluasi difokuskan pada kejelasan informasi, kelengkapan fungsi, dan kemudahan penggunaan, dimana masukan pengguna digunakan untuk merevisi tampilan maupun alur proses sebelum sistem dikembangkan ke tahap pengkodean.

### 3.11. Pengkodean sistem

Setelah *prototype* disepakati, rancangan tersebut diterjemahkan ke dalam kode program untuk membangun aplikasi berbasis *web*. Pengembangan dilakukan menggunakan *PHP* dengan *framework CodeIgniter* dan pola *Model-View-Controller (MVC)*, *MySQL* sebagai basis data, *HTML5*, *JavaScript*, dan *Tailwind CSS* untuk antarmuka, serta lingkungan pengembangan lokal *Laragon* dengan *web server Apache*.

### 3.12. Pengujian sistem

Tahap pengujian dilakukan menggunakan metode *black-box testing* untuk memastikan setiap

fungsi berjalan sesuai spesifikasi tanpa meninjau logika internal program. Skenario pengujian disusun untuk seluruh fitur utama, antara lain *login*, registrasi dan verifikasi akun, pengelolaan klien, penawaran, kontrak, jadwal, *invoice*, laporan, *upload* bukti pembayaran, serta *edit* profil, dimana hasil pengujian dicatat dalam bentuk tabel uji yang memuat *test case*, hasil yang diharapkan, hasil aktual, dan kesimpulan.

### 3.13. Evaluasi Sistem

Setelah pengujian fungsional dilakukan, peneliti melaksanakan evaluasi sistem secara menyeluruh untuk menilai apakah sistem sudah mendukung kebutuhan bisnis, efisiensi kerja, dan akurasi data di PT Lestary Quality Consultindo. Jika ditemukan ketidaksesuaian, dilakukan perbaikan melalui iterasi pengkodean ulang hingga sistem dinilai cukup stabil dan layak untuk dioperasikan oleh admin maupun klien.

### 3.14. Implementasi Sistem

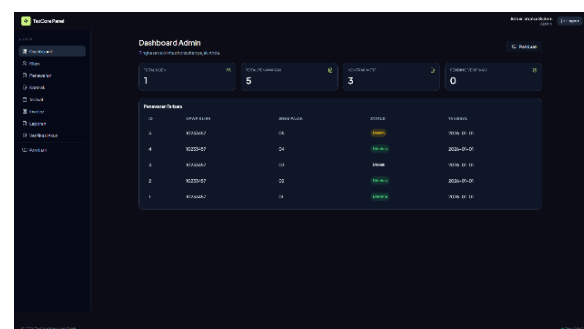
Tahap akhir adalah implementasi sistem di lingkungan operasional PT Lestary Quality Consultindo, dimana admin dan klien mulai menggunakan aplikasi untuk mengelola data klien, melakukan negosiasi layanan, menyusun dan mengelola kontrak, menjadwalkan pekerjaan, menerbitkan dan membayar *invoice*, serta mengakses laporan. Implementasi ini bertujuan meningkatkan efisiensi proses bisnis, mengurangi kesalahan input manual, dan menghadirkan layanan konsultan pajak yang lebih terstruktur.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Hasil Implementasi Sistem

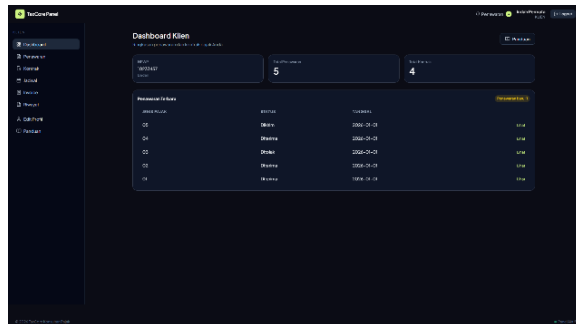
Penelitian menghasilkan sistem informasi jasa layanan konsultan pajak berbasis *web* dengan dua peran utama, yaitu admin dan klien, yang mengelola seluruh siklus layanan perpajakan mulai dari penawaran hingga pelaporan.

Pada sisi admin, sistem menyediakan modul *dashboard*, pengelolaan data klien, penawaran, kontrak, jadwal, *invoice*, laporan, serta verifikasi akun klien. Antarmuka *dashboard* admin menampilkan ringkasan data penawaran, kontrak, dan status *invoice* untuk mendukung pemantauan operasional harian (Gambar 12).



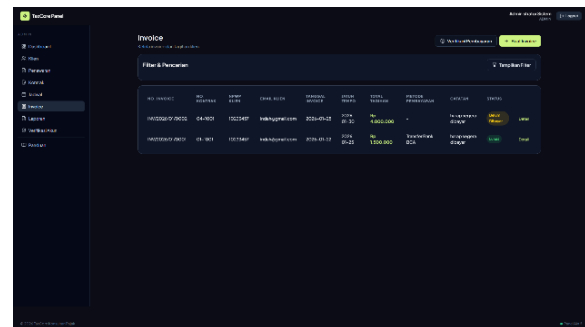
Gambar 12. Antarmuka *dashboard* admin

Pada sisi klien, sistem menyediakan akses ke *dashboard*, penawaran, kontrak, jadwal pengerjaan, *invoice*, dan riwayat layanan, serta pengelolaan profil. Antarmuka *dashboard* klien dirancang untuk menampilkan status layanan dan kewajiban pembayaran secara ringkas (Gambar 13).



Gambar 13. Antarmuka *dashboard* klien

Contoh implementasi fitur penagihan ditunjukkan pada antarmuka modul *invoice* (Gambar 14), yang memuat daftar tagihan, status pembayaran, dan akses ke unggah/unduh dokumen pendukung.



Gambar 14. Antarmuka modul *invoice* untuk admin

#### 4.2. Hasil Pengujian Fungsional

Pengujian dilakukan menggunakan metode *black-box testing* untuk memeriksa kesesuaian perilaku sistem terhadap spesifikasi fungsional pada setiap modul. Skenario uji disusun untuk memeriksa kondisi normal (*valid input*), validasi *input* kosong atau tidak valid, perubahan status, serta pengelolaan berkas (unggah/unduh) pada fitur terkait.

Tabel di bawah merangkum hasil pengujian fungsional dalam dua kolom besar, yaitu kelompok fitur utama dan status hasil uji (*lulus/gagal*) berdasarkan skenario *black-box*.

Tabel 1. Hasil Pengujian

| Fitur Yang Diuji                                                                           | Hasil Pengujian (Blackbox Testing)                                                                                                     |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Login admin dan klien (kredensial kosong, salah, dan benar)                                | Sistem menolak login saat data kosong/salah dan menerima login ketika data benar.                                                      |
| Registrasi akun klien dan verifikasi oleh admin                                            | Pendaftaran memeriksa kelengkapan dan kevalidan data; akun hanya aktif setelah diverifikasi.                                           |
| Pengelolaan data klien oleh admin (tambah, ubah, hapus, validasi <i>field</i> wajib)       | Operasi simpan dan ubah berhasil saat data lengkap; sistem menolak saat <i>field</i> wajib kosong.                                     |
| Pembuatan dan pengeditan penawaran (jenis pajak, estimasi biaya, periode, status)          | Penawaran tersimpan dengan benar; sistem menolak penyimpanan ketika <i>field</i> wajib tidak diisi.                                    |
| Pembuatan dan pengeditan kontrak (relasi penawaran-klien, nilai kontrak, <i>file PDF</i> ) | Kontrak berhasil dibuat/diedit, hanya menerima unggahan <i>file</i> berformat sesuai ketentuan.                                        |
| Pengelolaan jadwal (tanggal mulai, <i>deadline</i> , status proses)                        | Jadwal tersimpan sesuai <i>input</i> ; validasi mencegah penyimpanan tanpa kontrak atau tanggal lengkap.                               |
| Pembuatan <i>invoice</i> (nomor, tanggal, jatuh tempo, total tagihan, catatan)             | <i>Invoice</i> tersimpan ketika seluruh data wajib terisi; sistem menolak <i>input</i> yang tidak lengkap.                             |
| Unggah bukti pembayaran oleh klien ( <i>format &amp; ukuran file</i> , pemilihan metode)   | Sistem menerima <i>file</i> sah dan menolak <i>file</i> yang tidak memenuhi batasan <i>format/ukuran</i> atau tanpa metode pembayaran. |
| Verifikasi pembayaran <i>invoice</i> oleh admin (setujui/tolak, catatan verifikasi)        | Perubahan status <i>invoice</i> (dibayar/ditolak) tercatat sesuai aksi dan catatan verifikasi admin.                                   |
| Pembuatan dan ekspor laporan ( <i>filter</i> klien/tanggal, ekspor <i>PDF/Excel</i> )      | Laporan tampil sesuai kriteria <i>filter</i> dan dapat diekspor ke <i>PDF/Excel</i> tanpa kesalahan proses.                            |

#### 4.3. Pembahasan

Sistem yang dikembangkan terbukti mampu menjawab permasalahan awal di PT Lestary Quality Consultindo, khususnya terkait fragmentasi data, inefisiensi proses negosiasi dan kontrak, serta tingginya risiko kesalahan pada penagihan dan pelaporan. Sentralisasi data dalam basis data terintegrasi mengurangi ketergantungan pada banyak *file spreadsheet*, sehingga pencarian dan pemutakhiran data klien maupun transaksi menjadi lebih cepat dan terkontrol.

Digitalisasi penawaran, kontrak, jadwal, dan *invoice* dalam satu platform juga mengurangi

kebutuhan pertemuan tatap muka dan pertukaran dokumen melalui *email* yang rentan terlewat. Mekanisme validasi *input* dan pengaturan status pada setiap modul berjalan dengan baik, sehingga dapat menurunkan potensi kesalahan penginputan dan inkonsistensi status layanan. Ketersediaan fitur riwayat dan laporan memberikan transparansi yang lebih tinggi bagi klien serta mendukung pengambilan keputusan internal berbasis data *real-time*, sehingga sistem tidak hanya memenuhi spesifikasi teknis, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan konsultan pajak secara menyeluruh.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini berhasil mengembangkan Sistem Informasi Jasa Layanan Konsultan Pajak berbasis web pada PT Lestary Quality Consultindo yang mengintegrasikan pengelolaan data klien, penawaran, kontrak, jadwal layanan, dan *invoice* dalam satu basis data terpusat, sehingga mengurangi ketergantungan pada proses manual yang rentan kesalahan dan menyulitkan rekapitulasi. Implementasi sistem meningkatkan efisiensi administrasi, memudahkan pemantauan kinerja melalui laporan, dan memperkuat transparansi status layanan serta pembayaran bagi klien.

Ke depannya, disarankan penambahan modul pengelolaan konsultan, pengembangan fitur *generate* kontrak otomatis, serta fasilitas cetak atau ekspor *PDF* pada detail *invoice*, disertai evaluasi keamanan, kinerja, dan kepuasan pengguna secara kuantitatif untuk menilai dampak sistem secara lebih objektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. A. Juwita and J. D. P. Sari, "Keputusan Konsumen Menggunakan Online Delivery Service: Faktor Budaya, Faktor Sosial, Faktor Psikologis, dan Faktor Pribadi Sebagai Variabel Determinan," *J. Ilm. Mhs.*, vol. 6, pp. 125–144, 2024.
- [2] M. F. Adham, "Analisis Implementasi Sistem Informasi : Studi Literatur," *J. Teknol. Sist. Inf.*, vol. 5, no. 1, pp. 264–275, 2024.
- [3] A. R. Ferdian and B. Y. Geni, "Perancangan sistem pemantauan klien dalam meningkatkan layanan konsultan pajak," *J. Inform. dan Tek. Elektro Terap.*, vol. 12, no. 3, 2024.
- [4] H. Amalia, A. Puspita, R. Utami, L. Mazia, and A. F. Lestari, "WEBSITE-BASED PB EVENT MANAGEMENT APPLICATION FOR THE," *Indones. J. Inf. Syst.*, vol. 9, no. September, pp. 276–288, 2024.
- [5] R. A. Aziz, A. Sansprayada, and K. Mariskhana, "Perancangan Sistem Adminisatrasi Penjualan pada PT SurMoRin dengan Menggunakan PHP dan MYSQL," *J. Minfo Polgan*, vol. 13, pp. 1641–1650, 2024.
- [6] M. Y. H. Setyawan and A. S. Munari, *Panduan Lengkap Membangun Sistem Monitoring Kinerja Mahasiswa Internship Berbasis Web dan Global Positioning System*. Kreatif Industri Nusantara, 2020. [Online]. Available: [https://www.google.co.id/books/edition/Panduan\\_Lengkap\\_Membangun\\_Sistem\\_Monitor/wqLzDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0&kptab=overview](https://www.google.co.id/books/edition/Panduan_Lengkap_Membangun_Sistem_Monitor/wqLzDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0&kptab=overview)
- [7] R. D. Wahyuningtyas and M. Chusnah, *Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Berbasis Web SLIMS*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2021. [Online]. Available: [https://www.google.co.id/books/edition/Sistem\\_Informasi\\_Manajemen\\_Perpustakaan/7zVxEAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Sistem_Informasi_Manajemen_Perpustakaan/7zVxEAAQBAJ?hl=id&gbpv=0)
- [8] D. Pratama and B. Sujatmiko, "RANCANG BANGUN MEDIA PRAKTIK PEMROGRAMAN BERBASIS WEB UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI WEB DEVELOPER PADA SISWA SMK," *J. Inf. Technol. Educ.*, 2024.
- [9] R. Novria, B. Kurniawan, and Suryanto, "Aplikasi Pemesanan Makanan Di Bebek dan Ayam Tekaeng Menggunakan Php dan Mysql," *J. Inform. dan Komput.*, vol. 13, no. 1, pp. 15–26, 2022.
- [10] Hariani, "EKSPLORASI WEB BROWSER DALAM Pencarian BUKTI DIGITAL MENGGUNAKAN SQLITE," *J. Inform. Sains Teknol.*, vol. 6, no. April, pp. 66–74, 2021.
- [11] Hendrick, *Artificial Intelligence of Things dalam Industri 4.0: Pembelajaran dan Penerapan*. PT Penerbit Qriset Indonesia, 2025. [Online]. Available: [https://www.google.co.id/books/edition/Artificial\\_Intelligence\\_of\\_Things\\_dalam/PpeCEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Artificial_Intelligence_of_Things_dalam/PpeCEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=0)
- [12] R. C. S. Hariyono *et al.*, *Buku Ajar Pengantar Basis Data*. PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023. [Online]. Available: [https://www.google.co.id/books/edition/BUKU\\_AJAR\\_PENGANTAR\\_BASIS\\_DATA/JDHhEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/BUKU_AJAR_PENGANTAR_BASIS_DATA/JDHhEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0)
- [13] I. Fahzirah and M. I. P. Nasution, "PENGENALAN SISTEM DATABASE : KONSEP DASAR," *J. Ilm. Nusantara*, vol. 1, no. 4, pp. 673–678, 2024.
- [14] N. H. Harani and A. F. Sunandhar, *Aplikasi Prospek Sales Menggunakan Codeigniter*. Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2019. [Online]. Available: [https://www.google.co.id/books/edition/APLIKASI\\_PROSPEK\\_SALES\\_MENGGUNAKAN\\_CODEI/x6D6DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1](https://www.google.co.id/books/edition/APLIKASI_PROSPEK_SALES_MENGGUNAKAN_CODEI/x6D6DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1)
- [15] N. E. Lim and M. Silalahi, "RANCANG BANGUN SISTEM E-ADMINISTRASI BERBASIS CODEIGNITER FRAMEWORK DI KP2A BATAM," *J. COMASIE*, vol. 1, 2023.
- [16] Y. Christian and Hengky, "ANALYSIS OF SOFTWARE DEVELOPER PERCEPTIONS TOWARDS THE SELECTION OF JAVASCRIPT FRAMEWORK IN BATAM CITY," *J. Ilm. Teknol. Inf. DAN Komun.*, vol. 14, no. 1, pp. 190–200, 2023.
- [17] M. Raehan, U. Suwardoyo, and Sudirman, "Aplikasi Manual Book Alat Berat Berbasis Android," *J. Ilm. Sist. Inf. dan Tek. Inform.*, vol. 8, 2025.
- [18] P. Maharani, "Pengembangan Website PT . Rantangin Digital Indonesia Menggunakan Framework Next Js dan Tailwind CSS," *Publ. Tek. Inform. dan Jar.*, 2025.
- [19] D. Rusdianto and M. Z. S. Billah, "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI KAS BERBASIS WEB UNTUK MENINGKATKAN

- AKURASI DATA MENGGUNAKAN FRAMEWORK CODEIGNITER (STUDI KASUS: RUMAH MAKAN AMPERA DADAKAN)," *J. Sist. Inf.*, vol. 06, pp. 55–66, 2024.
- [20] A. W. Ramadhan, M. Ilham, R. A. Rambe, and Fajrillah, "Perancangan Enterprise Architecture Menggunakan TOGAF ADM pada PT . Antar Lintas Sumatera," *J. Account. Law Commun. Technol.*, vol. 2, no. 1, pp. 190–200, 2025.
- [21] K. Wiguna and D. Mahdiana, "Analysis of Information Systems Development Methods : A Literature Review," *J. INOVTEK POLBENG - SERI Inform.*, pp. 472–483, 2023.
- [22] A. A. J. Permana *et al.*, *Buku Ajar Pengantar SISTEM INFORMASI*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024. [Online]. Available: <http://www.buku.sonpedia.com/>
- [23] W. Ningsih and H. Nurfauziah, "Perbandingan Model Waterfall dan Metode Prototype untuk Pengembangan Aplikasi pada Sistem Informasi," *J. Ilm. Metadata*, vol. 5, no. 1, pp. 83–95, 2023.
- [24] R. Fadila, R. Simbolon, M. J. Barus, I. Sonata, A. R. Ms, and S. Elviani, "Analisis Peran Dan Kualitas Konsultan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Konsultan Pajak Ratna Tio," *J. Ris. Akunt. Multiparadigma*, vol. 11, no. 2, pp. 43–51, 2024.
- [25] D. Ardiyansah, O. Pahlevi, and T. Santoso, "IMPLEMENTASI METODE PROTOTYPING PADA SISTEM INFORMASI PENGADAAN BARANG CETAKAN BERBASIS WEB," *J. Tek. dan Sains*, vol. 2, pp. 17–22, 2021.